

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, AGUSTUS 2015

DARMI PUSPITA DEWI

PERBEDAAN KEBIASAAN SARAPAN DAN STATUS GIZI BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TANGERANG

6 Bab, 116 Halaman, Tabel 11, 2 Gambar dan 3 grafik

Sarapan memberikan asupan energi sejumlah 20-25% dari jumlah energi sehari agar mampu berkonsentrasi dalam belajar, dalam jangka panjang berpengaruh pada prestasi belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kebiasaan sarapan dan status gizi berdasarkan karakteristik wilayah Sekolah Dasar di kabupaten tangerang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*, dengan jumlah responden 61 orang siswa sekolah dasar di dua sekolah daerah kabupaten tangerang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *T-Test independent* yang berfungsi untuk mengukur perbedaan kebiasaan sarapan dan status gizi. Hasil analisis univariat Rata-rata responden berumur $10.07 \pm 0,98$, sebagian besar adalah siswa laki-laki yaitu 34 (55,7%) dan memiliki skor kebiasaan sarapan lebih tinggi di daerah perkotaan $82,37 \pm 6,78$, dibandingkan perdesaan yaitu $76,54 \pm 9,86$, dengan status gizi baik di perkotaan yaitu $2,47 \pm 0,48$ dan perdesaan $2,22 \pm 0,39$. Ada perbedaan kebiasaan sarapan ($t = -2,44$; $p < 0.05$) dan status gizi ($t = -2,23$; $p < 0.05$) berdasarkan karakteristik wilayah. Namun tidak ditemukan hubungan kebiasaan sarapan dan status gizi pada anak sekolah dasar ($r = -0,083$; $p \geq 0.05$). Meskipun begitu di perlukan gerakan sarapan pagi pada anak sekolah dasar secara menyeluruh di kabupaten tangerang.

Kata Kunci : Kebiasaan sarapan, Status Gizi

Daftar Bacaan : 39 (1997 – 2015)